

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (*early childhood education*) yang berisi pengetahuan tentang bagaimana anak sejak lahir hingga usia 8 tahun bertumbuh, berkembang dan belajar<sup>2</sup>. Saat ini pendidikan usia dini atau yang sering disingkat dengan PAUD sedang menjadi fokus perhatian masyarakat. Orang tua anak mulai memahami manfaat yang didapat jika anak mereka diberi stimulasi positif sejak dini. Ketertarikan tersebutlah yang membuat lembaga PAUD tumbuh dan berkembang pesat khususnya di Indonesia.

Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat pada rentang 2005-2011 terjadi peningkatan jumlah PAUD dari semula 21.2 persen (2007) menjadi 34.54 persen (2011)<sup>3</sup>. Diakui ataupun tidak, dari data tersebut memberikan gambaran jika orang tua saat ini lebih percaya dengan lembaga PAUD. Namun satu hal yang harus disadari bersama, bahwa peningkatan kuantitas PAUD tersebut harus diimbangi dan didukung pula dengan peningkatan kualitasnya.

Kualitas pendidikan untuk anak bukan hanya berisi tentang bagaimana cara kita membentuk anak yang pintar ataupun cerdas, namun juga bagaimana kita membentuk karakter anak. Dalam sudut pandang *hereditas*, karakteristik seseorang dipengaruhi oleh gen yang merupakan karakteristik bawaan yang diwariskan (*genotip*) dari orang tuanya<sup>4</sup>. Melihat dari sudut pandang tersebut,

---

<sup>2</sup> George S Marrison, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini*, (Pustaka Pelajar, 2016), hal. 3

<sup>3</sup> Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 1

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 14

karakter anak paling kuat memang berasal dari orang tuanya. Pola asuh orang tua yang otoriter, liberal, maupun demokratis dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir anak.

Pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama Covid-19 terdeteksi di Indonesia, per tanggal 8 Mei 2020 ada 12.776 kasus dan 930 kematian dilaporkan terjadi di 34 provinsi<sup>5</sup>. Dari kejadian tersebut pemerintah Indonesia antara akhir Maret atau awal April mulai menerapkan kebijakan segala sistem elemen dilakukan di rumah secara online atau dalam jaringan (daring). Tidak terkecuali dengan lembaga PAUD yang menyelenggarakan pendidikan dengan tidak tatap muka langsung.

Covid-19 memberikan banyak sekali dampak bagi masyarakat, khususnya orangtua. Banyak sekali para pekerja yang dirumahkan, bahkan banyak juga yang kehilangan mata pencaharian. Dampak terberat yang dialami para orangtua dan anak adalah krisis pembelajaran dan krisis pengasuhan anak. Karantina wilayah dapat memperburuk faktor resiko yang sudah ada terkait kekerasan, pelecehan, dan penelantaran dalam hal pengasuhan di rumah maupun di lembaga<sup>6</sup>. Selain itu penutupan tempat penitipan anak dan sekolah memberikan lebih banyak beban bagi keluarga dan lembaga untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak.

PAUD Permata Desa Purworejo merupakan salah satu lembaga PAUD di Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung yang terkena dampak Covid-19. Lembaga PAUD Permata juga merupakan lembaga yang mendidik anak-anak berusia 4-5 tahun. Dalam masa pandemi ini, pihak

---

<sup>5</sup> Unicef, *Covid-19 dan Anak-anak di Indonesi* (2020).

<sup>6</sup> Ibid.

sekolah juga melaksanakan pembelajaran secara online. Dewasa kini, para orangtua pun menjadi lebih terbebani atas keadaan ini. Sebab banyak orangtua tidak memiliki banyak waktu maupun pekerjaan yang mengharuskan orangtua tidak bisa mendampingi anak dalam proses pembentukan karakter. Wawancara dengan Choirun Ni'mah, pendidik di PAUD Permata (1 September 2020) menyatakan bahwa :

“Pembelajaran secara daring saat ini sudah mulai membuat peserta didik menjadi terbiasa dekat dengan keluarga. Awalnya sangat sulit memberikan pembelajaran secara online, karena sebagian besar orang tua masih berpikir karakter siswa hanya dibentuk dari lingkungan belajar dan lingkungan bermainnya. Namun sejak pandemi ini, para orangtua menjadi sadar bahwa karakter anak paling kuat berasal dari orangtua dan rumahnya sendiri. Apalagi anak dengan usia 4-5 tahun merupakan masa *golden years*, dimana anak sangat peka terhadap rangsangan tindakan maupun karakter yang contohkan orangtua maupun dilakukannya. Maka dari itu, di masa pandemic ini pola asuh orangtua lah yang sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak. Selain itu juga menjadi tantangan bagi orangtua jika suatu saat pembelajaran sudah diperkenankan tatap muka, apakah penanaman karakter sejak masa pandemic ini sudah berhasil atau belum”.

Kegiatan yang diberikan dalam pembelajaran online lebih kepada pengembangan keterampilan hidup dan karakter anak. Pemberian kegiatan dapat dilakukan dengan membuat perencanaan pelaksanaannya ataupun membuat perencanaan kegiatan yang dapat diambil oleh orang tua ke lembaga dengan memperhatikan protocol kesehatan. Data yang telah diperoleh dari hasil laporan kegiatan lalu dianalisis sesuai dengan kompetensi dasar dan aspek perkembangan anak agar dapat dibuat laporannya. Laporan perkembangan anak dapat dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan agar lebih dalam mengetahui

perkembangan anak dan dapat pula dilakukan secara *online* dengan mengirimkan melalui e-mail atau whatshapp<sup>7</sup>.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak di rumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak. Dalam kegiatan pembelajaran secara online yang diberikan oleh guru, maka orang tua dapat memantau sejauh mana kompetensi dan kemampuan anaknya. Dengan demikian perkembangan anaknya dapat langsung diawasi oleh orang tua dengan tetap bekerja sama dengan pihak sekolah.

PAUD Permata desa Purworejo mengajarkan pembiasaan dalam membentuk karakter anak didiknya menjadi anak yang mandiri sesuai perkembangan anak baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Selama pembelajaran online karakter anak lebih banyak terbentuk di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar. Karakter anak tersebut tidak mengalami perubahan karena pihak PAUD tetap memberikan pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran online di rumah.

Dari berbagai latar masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul: Pola Asuh Orangtua di Masa Pandemi Dalam

---

<sup>7</sup> Maryani, K. Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. (*Murhum*, 1(2), 41–52. 2020).

Membentuk Karakter Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, focus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orangtua terhadap anak di masa pandemi covid-19 dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
2. Stimulus apa saja yang dilakukan orangtua untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana stimulus dari pihak sekolah dalam memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua terhadap anak di masa pandemi covid-19 dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan stimulus apa saja yang dilakukan orangtua untuk membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

3. Untuk mendeskripsikan stimulus dari pihak sekolah dalam memperkuat karakter anak yang telah diajarkan dari lingkungan keluarga di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, kegunaan penelitian kualitatif ini adalah dapat memberi rujukan orangtua dalam menemukan model pola asuh yang sesuai dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di masa krisis atau pandemi. Selain itu, bisa menjadi bahan evaluasi orangtua dalam mendidik karakter anak untuk bekal masa yang akan datang. Serta diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian kualitatif ini diharapkan berguna bagi:

###### a. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil penelitian kualitatif ini dapat menambah bahan kajian yang dibutuhkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Dapat juga digunakan sebagai bahan rujukan oleh mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang sejenis.

b. Bagi Orangtua maupun Masyarakat

Hasil penelitian kualitatif ini dapat digunakan sebagai rujukan orangtua maupun masyarakat untuk memberikan pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter anak. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi perbandingan dengan hasil pola asuh tiap orangtua.

c. Bagi Peneliti

Penelitian kualitatif ini dapat dijadikan salah satu pengalaman penelitian dan menambah wawasan dalam pola asuh orang tua, khususnya dalam membentuk karakter anak yang kuat, serta untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah dalam penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual

a. Pola asuh orang tua

Pola asuh orangtua merupakan model atau cara dalam mendidik anak menjadi seseorang yang memiliki sikap seperti yang diinginkan atau dicontohkan oleh orangtua dalam masa perkembangannya<sup>8</sup>.

b. Masa pandemic Covid 19

Pandemi merupakan epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi skala internasional, biasanya memengaruhi sebagian besar orang. Dari

---

<sup>8</sup> John W Santrock, *Perkembangan Anak*. (PT. Gelora Aksara Pratama, 2007) hal. 163

pengetian tersebut bisa digaris bawahi jika pandemic merupakan suatu wabah yang sangat sangat rentan dalam penularan skala internasional.<sup>9</sup>

c. Karakter anak usia 4-5 tahun

Karakter adalah sebuah keyakinan dari system yang benar dan salah, dikombinasikan dengan keinginan melakukan apa yang benar tanpa menghiraukan kerugian<sup>10</sup>. Di masa lalu, masyarakat sukses menetapkan istilah karakter sebagai tempat seseorang berdiri, percaya, dan merupakan sebuah kondisi dari hati seseorang<sup>11</sup>.

2. Secara Operasional

Pola Asuh Orangtua di masa pandemi dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran online di rumah dan menanamkan karakter yang baik kepada anaknya sesuai dengan perkembangan anak karena pada usia tersebut berada pada perkembangan terbaik untuk fisik dan otak anak. Sedangkan Karakter anak pada penelitian ini merupakan bagaimana anak bisa mengontrol emosi, rasa bertanggung jawab, disiplin, jujur, serta perilaku baik yang harus diajarkan kepada anak.

---

<sup>9</sup> Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi> diakses 3 September 2020 05.31

<sup>10</sup> Iskarima Ratih, *Super Confident Child*, (Yogyakarta: IMPERIUM, 2009) hal. 121

<sup>11</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_karakter](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_karakter) diakses 3 September 2020

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I adalah pokok pikiran dari semua bab pembahasan yang ada sebagai gambaran umum karya ilmiah. Bab ini berisi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka tentang apa yang dibahas dalam penulisan ini. berisi pengertian pola asuh orang tua, karakter anak, pandemi, dan yang terakhir tentang PAUD.

Bab III, yaitu menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari: pola/jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah pemaparan hasil penelitian dan temuan penelitian.

Bab V adalah Pembahasan. Pada bab ini berisi pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak dalam masa pandemic khususnya anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Desa Purworejo.

VI adalah Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.